

Pelatihan dan Implementasi Perencanaan Karir Siswa Paska Lulus Sekolah pada SMKS Harapan Mulya, Brangsong, Kabupaten Kendal

Teguh Setiadi^{1*}, Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri², Susanti Dwi Ilhami³

^{1,2}Fakultas Studi Akademik, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

Jalan Majapahit No. 605 Semarang, 50192, Indonesia

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas YPPI Rembang

Jalan Raya Rembang Pamotan Km. 4 Rembang, 59219, Indonesia

***teguh@stekom.ac.id**

Kata Kunci:
aplikasi smart
karir;
karir siswa;
perencanaan karir
smk;
kepribadian siswa

Abstrak Pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah sebagai jalur penting untuk membina para profesional terampil dengan skill sesuai dengan bidangnya dan semakin menarik perhatian di dunia pekerjaan. Pendidikan kejuruan lebih menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi kejuruan siswa. Hal ini membekali mereka dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tuntutan pasar dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi salah satunya di SMKS Harapan Mulya Kendal. Seiring dengan kemajuan globalisasi dan teknologi, perencanaan karir telah berkembang lebih dari sekadar pemilihan karir; perencanaan karir telah berubah menjadi proses komprehensif yang memerlukan pertimbangan berbagai faktor seperti minat pribadi, nilai-nilai, keterampilan, dan persyaratan pasar kerja. Pada pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk implementasi penerapan aplikasi smart karir bagi siswa sekolah menengah kejuruan, dengan tujuan membantu mereka mengatasi tantangan di tempat kerja dengan lebih baik dan mewujudkan tujuan karier masing-masing sebelum lulus sekolah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menitikberatkan pada penyelesaian permasalahan yaitu sumber daya manusia siswa dan bimbingan konseling agar meningkatkan kualitas karir siswa, dan pemahaman terhadap potensi karir siswa SMK.

Keywords:
smart career
application;
student career;
vocational high
school career
planning;
student
personality

Abstract Vocational high school education is an important path to foster skilled professionals with skills in accordance with their fields and is increasingly attracting attention in the world of work. Vocational education emphasizes the development of practical skills and vocational competencies of students. This equips them with the ability to adapt quickly to market demands and contribute to social and economic development, one of which is at SMKS Harapan Mulya Kendal. Along with the advancement of globalization and technology, career planning has evolved beyond just career selection; career planning has become a comprehensive process that requires consideration of various factors such as personal interests, values, skills, and job market requirements. This community service aims to implement the application of smart career applications for vocational high school students, with the aim of helping them better overcome challenges in the workplace and realize their respective career goals before graduating from school. The implementation of community service activities focuses on solving problems, namely student human resources and counseling guidance in order to improve the quality of student careers, and understanding the career potential of vocational high school students.

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan individu yang berada pada jenjang pendidikan menengah di Indonesia yang menitikberatkan pada jurusan kejuruan, dengan tujuan untuk menitikberatkan pada persiapan memasuki dunia kerja. Sehingga siswa SMK mampu memiliki keterampilan khusus sesuai dengan bidang yang dipelajari selama menempuh pendidikan di sekolah (Hidayati et al, 2021).

Namun seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan tenaga kerja juga semakin kompleks dengan banyaknya tuntutan sebagai syarat untuk bekerja. (Firmansyah dkk, 2022). Akibatnya, siswa SMK yang seharusnya siap bekerja secara langsung agar dapat mengurangi pengangguran, namun pada kenyataannya banyak yang menganggur. Bahkan menjadi penyumbang utama pengangguran di Indonesia (Rahman & Kurniawan, 2020). Berdasarkan data BPS pada tahun 2022, jumlah lulusan SMK mencapai 10,38% dari total jumlah pengangguran (Ismoyo & Wahjudi, 2023). Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa SMK yang belum sepenuhnya siap dalam memasuki dunia kerja. Penyebabnya antara lain kurangnya persiapan karir bagi siswa.

Bagi siswa sekolah kejuruan, perencanaan strategis jalur karir mereka tidak hanya penting untuk pengembangan pribadi, tetapi juga berdampak besar pada komposisi tenaga kerja dan keberlanjutan ekonomi (Lin & Xu, 2022). Perencanaan karier memungkinkan siswa sekolah kejuruan untuk lebih menyelaraskan minat dan kekuatan mereka, sehingga mereka dapat memilih jalur karier yang paling sesuai untuk mereka (Kertechian & Bester, 2023).

Lebih jauh, melalui perencanaan yang efektif, mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka serta beradaptasi dengan lanskap profesional yang

terus berkembang. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja dan kesejahteraan pribadi secara keseluruhan (Susanti, 2023).

Tantangan terbesar bagi siswa profesional adalah kurangnya pemahaman khusus. Oleh karena itu, mereka tidak memiliki pengetahuan yang jelas tentang cara memasuki dunia kerja dan tidak yakin pekerjaan mana yang sesuai dengan potensinya, keterampilan apa yang dibutuhkan dan apa saja persyaratan lainnya (Nur et al., 2023).

Secara umum pelatihan tentang jalur implementasi perencanaan karier bagi siswa sekolah kejuruan memiliki implikasi yang signifikan dan luas. Dengan mempelajari proses perencanaan karir siswa sekolah kejuruan, maka dapat ditawarkan bimbingan dan dukungan yang lebih efektif, membantu mereka mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam karier mereka. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Siswa sekolah kejuruan perlu mempersiapkan diri untuk bekerja setelah lulus selama masa pelatihannya. Aspek penting adalah pelatihan kejuruan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan masuk karir, dan implementasinya. Kami juga memberikan keterampilan pendukung lainnya, mulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan potensi Anda. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan remaja yang meliputi tugas karir mulai dari perencanaan karir hingga pengambilan keputusan karir (Dewi, 2021).

Selain itu, kurang perencanaan karir di kalangan siswa profesional, dan setelah menyelesaikan studinya, beberapa lulusan kini merasa salah memilih atau mata kuliah yang diambil tidak cocok untuk mereka atau ragu untuk melanjutkan bekerja atau melanjutkan ke universitas (Hayuanti, 2019), atau kurang memiliki pengetahuan tentang dunia kerja dan perusahaan tergantung bidang studinya.

Hal ini menciptakan kesulitan pekerjaan bagi pelajar dan lulusan profesional dan menyebabkan kemiskinan. Kondisi tersebut juga dialami oleh siswa SMK Harapan Mulya, yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, masih banyak siswa dan lulusan yang mengalami gangguan karir yang ditandai dengan ciri-ciri di atas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak siswa yang bersekolah atas pilihannya sendiri atau atas kebijaksanaan keluarganya. Karena permasalahan yang diidentifikasi oleh mitra, maka sangat perlu untuk memusatkan perhatiannya pada pengembangan karir perencanaan dan pengembangan keterampilan siswa profesional melalui pelatihan dan implementasi aplikasi perencanaan karir dengan menggunakan sistem aplikasi SMART (Irawan & Wahyuni, 2019).

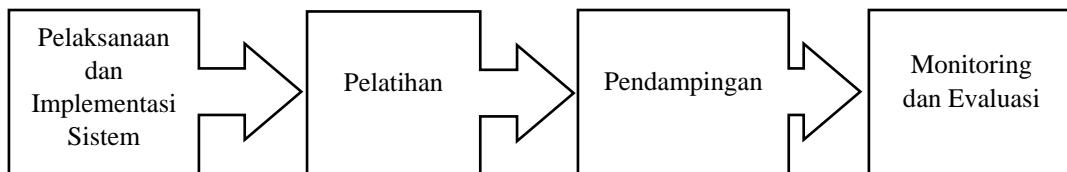
Teknologi mempermudah untuk meningkatkan interaktifitas secara efektif dan efisien (Taufik et al, 2022). Salah satunya aplikasi ini bertujuan untuk membantu siswa profesional menemukan karir yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya. Selain itu, memberikan pemahaman tentang profesi dan pengambilan keputusan karir sesuai dengan tren karir saat ini memberikan pengetahuan dasar tentang kehidupan profesional dan memungkinkan siswa untuk menegaskan diri mereka dalam dunia kerja saat ini (Desnelita, 2022).

Dukungan dan bimbingan di tingkat pendidikan, kesadaran diri dan perencanaan di tingkat individu, serta pengakuan dan peluang masyarakat di tingkat masyarakat merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi jalur implementasi perencanaan karier bagi siswa sekolah kejuruan. Dimensi-dimensi ini saling terkait dan saling mempengaruhi, yang secara kolektif membentuk pilihan dan pengembangan karier siswa sekolah menengah kejuruan (Chuang et al, 2020).

METODE

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan pelatihan kepada siswa kelas XII dalam bentuk praktik terkait penggunaan aplikasi sistem pengambilan keputusan karir dan bimbingan karir. Tempat pelatihan di ruang teori lantai empat ruang DKV (Desain Komunikasi Visual) pada SMKS Harapan Mulya. Peserta pelatihan yang diikutsertakan terdiri dari 35 Siswa dari 6 kompetensi kejuruan di antaranya DKV, teknik dan bisnis sepeda motor, teknik bodi otomatif, teknik kendaraan ringan otomotif, teknik komputer dan jaringan serta tata busana. Pelaksanaannya dibagi ke dalam tiga sesi. Untuk penerapan dari aplikasi didampingi Tim PkM yang terdiri dari 2 mahasiswa yang akan melatih cara kerja sistem tersebut.

Metode pelatihan penggunaan aplikasi sistem pendukung pengambilan keputusan karir dan bimbingan karir dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu: 1) pelaksanaan dan implementasi sistem, 2) pelatihan, 3) pendampingan 4) monitoring evaluasi.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pelatihan

Pelaksanaan dan implementasi

Persiapan dilakukan dengan observasi lapangan dan mencari informasi permasalahan yang ada di SMKS Harapan Mulya terkait karir siswa untuk kelas XII. Kemudian melakukan sosialisasi kegiatan terkait program PkM untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat tidak produktif (sekolahan) tentang penggunaan perangkat teknologi informasi dalam pendukung pengambilan keputusan karir dan bimbingan karir yang akan datang.

Tahapan persiapan melakukan survei ke pihak siswa-siswi kelas XII semua jurusan Data yang diambil untuk mengetahui kriteria yang digunakan dalam penentuan karir yang tepat. Jadi permasalahan pada siswa-siswi belum dapat menentukan karir apa yang mereka siapkan nantinya di dalam dunia kerja. Dengan melakukan survei dan menyebarkan kuesioner kepada para siswa dan mengisi kuesioner karir.



Gambar 2. Siswa mengisi kuesioner karir

Hasil pra survei langsung ke lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa kebingungan untuk menentukan karir yang tepat sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki. Saat ini generasi Z khususnya sering berpindah tempat kerja karena adanya ketidaksesuaian kemampuan, harapan, dan keterampilan dengan pekerjaan yang diambil siswa.

Pelatihan

Kegitan ini merupakan pengetahuan bagi siswa dalam menentukan karir mereka yang akan dikemas dalam bentuk aplikasi sistem pendukung keputusan. Dalam melakukan kegiatan yakni pembelajaran bersama-sama di mana seluruh siswa dan guru saling mendukung berjalannya suatu kegiatan tersebut. Untuk pelaksanaannya yang terlibat dalam kegiatan program langsung praktik untuk menggunakan sistem pendukung keputusan dalam penentuan karir. Dalam kegiatan ini siswa kelas XII dibimbing secara langsung oleh tim pelaksana dalam penggunaan sistem pendukung keputusan.

Pendampingan

Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pelatihan penggunaan aplikasi sistem pendukung keputusan. Pendampingan sebagai suatu strategi untuk meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia. Sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi.

Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pelatihan pada setiap kegiatan pendampingan. Pendampingan bagi siswa-siswi kelas XII agar dapat membantu meningkatkan kehandalan penggunaan sistem pendukung keputusan.

Monitoring dan evaluasi

Dalam monitoring kegiatan ini dilakukan pendampingan penerapan aplikasi sistem pengambilan keputusan karir dan bimbingan karir siswa paska lulus sekolah. Dalam kegiatan ini siswa kelas XII didampingi oleh tim pelaksana melakukan demonstrasi dan penerapan aplikasi sistem pengambilan keputusan. Dalam monitoring ini juga dilihat bagaimana potensi keberlanjutan program yang dilakukan. Strategi kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui kerja sama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan SMKS Harapan Mulya. PkM ini dirancang dalam bentuk mengimplementasikan aplikasi dan pelatihan yaitu penggunaan sistem pengambilan keputusan karir dan bimbingan karir.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan program berlangsung pada Kamis - Jumat/5 - 6 September 2024 di SMKS Harapan Mulya yang dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.00. Pelaksanaan

kegiatan dilakukan di ruang praktikum lantai 4 ruang DKV di mana pesertanya berasal dari kalangan siswa-siswi SMK. Tahapan metode meliputi pelaksanaan dan implementasi, pelatihan, pendampingan, dan monitoring evaluasi.

Tahapan pelaksanaan dan implementasi

Pelaksanaan dan implementasi dilakukan dengan memberikan praktik langsung pengisian kuesioner untuk melengkapi data diri dalam pencatatan karir yang diberikan secara langsung kepada siswa. Penjelasan implementasi sistem dan pengisian kuesioner disampaikan oleh Teguh Setiadi, S.Kom., M.Kom.



Gambar 3. Implementasi sistem dan pengisian kuesioner

Pelatihan

Pada tahap pelatihan yaitu memberikan materi kedua yang memuat empat topik materi penting. 1) Pentingnya perencanaan karir. 2) identifikasi pembawa berdasarkan kemungkinan. 3) Bagaimana merencanakan dan mengembangkan karir Anda, dan 4) Tahapan realisasi rencana karir. Pelatihan selanjutnya dibimbing Susanti Dwi Ilhami, SE., MM. Metode pelatihan yaitu menilai secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan ringan kepada para siswa yang terkait dengan materi tersebut. Setelah materi

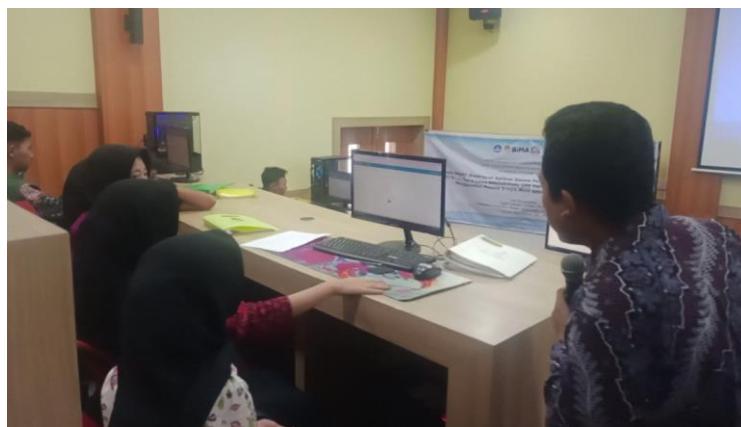
pembelajaran selesai, pendampingan dilanjutkan dengan perencanaan dan tahapan pengembangan karir di era digital, dimulai dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi dengan metode SMART.



Gambar 4. Penerapan aplikasi SMART karir kepada siswa

Pendampingan

Pendampingan dilakukan di ruang praktikum DKV agar bisa mempermudah siswa-siswi mendiskusikan kepada Tim PkM. Pendampingan dipimpin Teguh Setiadi, S.Kom., M.Kom. Saat pendampingan siswa-siswi diberi kesempatan konsultasi secara langsung.



Gambar 5. Pendampingan dengan siswa penggunaan aplikasi

Monitoring evaluasi

Monitoring dilakukan oleh Tim PkM Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri, M.T., M.Kom. Hasil dari proses pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa kegiatan

tersebut mendapat respon sangat positif dan antusias dari seluruh pihak yang terlibat. Hal ini antara lain karena adanya pemberian materi dan bimbingan karir.



Gambar 6. Monitoring yang dilakukan dengan siswa

Di SMKS Harapan Mulya siswa-siswi belajar dengan lebih menarik dan bijaksana. Mulai dari metode interaktif, pemanfaatan teknologi, dan diskusi. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pelatihan perencanaan karir dan pengembangan keterampilan di SMKS Harapan Mulya memberikan pengaruh yang signifikan. Seluruh peserta memperdalam pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir sesuai dengan potensi yang dimiliki.

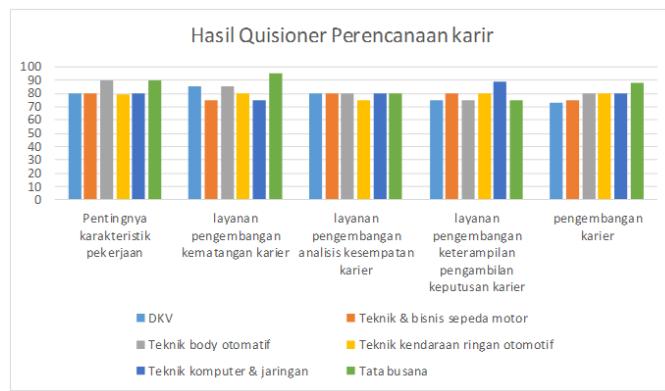


Gambar 7. Tahapan siswa mengisi kuesioner

Selanjutnya tahapan evaluasi adalah melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan kegiatan PkM berdasarkan hasil survei kepada siswa yang telah melakukan kegiatan pelatihan perencanaan karir. Pada tahapan ini siswa diberikan kuesioner post test oleh

Tim PkM. Dari hasil kegiatan yang dapat dilihat dari hasil kuesioner tersebut dengan dibagikan kepada pada saat sebelum melakukan acara pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sesudah melakukan acara pelaksanaan akhir dari pendampingan tentang karir.

Grafik untuk penilaian evaluasi dari tahapan 1) pentingnya karakteristik pekerjaan; 2) layanan pengembangan kematangan karier; 3) layanan pengembangan analisis kesempatan karier; 4) layanan pengembangan keterampilan pengambilan keputusan karier, dan 5) pengembangan karier, sebagaimana Gambar 8.



Gambar 8. Grafik hasil kuesioner perencanaan karir

Pada tahapan akhir pelaksanaan pelatihan dan penerapan aplikasi karir berjalan dengan lancar. Kegiatan ditutup dengan foto bersama siswa-siswi SMKS Harapan Mulya, yang didampingi Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual Adri Kurnia R, A.Md.



Gambar 9. Foto bersama pelatihan dan implementasi karir

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dan penerapan aplikasi SMART karir khususnya para siswa-siswi SMK Harapan Mulya bertujuan untuk memperdalam dan meningkatkan pemahaman tentang perencanaan dan pengembangan karir siswa setelah lulusan sekolah yang mempunyai dampak yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi proses dan *review* pelaksanaan kegiatan pelatihan yang mendapat respon sangat positif dan perlu dilanjutkan sebagai kegiatan sekolah sehari-hari.

Bagi guru bimbingan dan konseling dapat melakukan stimulus kepada setiap siswa-siswi. Dalam hal ini guru sebagai pengawas agar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa-siswi dan mengenali potensi yang dimiliki setiap siswa-siswi agar mereka menyadari potensi apa yang ada di dalam dirinya sehingga bisa percaya diri dalam pengembangan karirnya kedepan.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana hibah tahun 2024. Para Tim PkM mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang atas dukungannya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMKS Harapan Mulya yang telah memberikan ijin melakukan PkM sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Chuang, N.-K., Lee, P. C., & Kwok, L. (2020). Assisting Students with Career Decision-Making Difficulties: Can Career Decision-Making Self-Efficacy and Career

- Decision-Making Profile Help? *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 26, 100235. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2019.100235>.
- Desnelita, Y. (2022). *Model Rekomendasi Karir Mahasiswa Sistem Informasi Menggunakan Sistem Pakar*. Samudra Biru.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa. *KONSELING EDUKASI ‘Journal Of Guidance And Counseling*, 5(1), 46–62.
- Firmansyah, D., Rifa'i, A. A., & Suryana, A. (2022). Human Resources: Skills And Entrepreneurship In Industry 4.0. *Formosa Journal Of Applied Sciences*, 1(6), 1221–1240.
- Hayuanti, R. (2019). Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 3(2), 63–71
- Hidayati, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK Dengan Kebutuhan Dunia Usaha Dan Industri. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 284–292.
- Irawan Y, Wahyuni R. (2019) Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru di SMK Negeri 1 Tapung Hulu Menggunakan Metode Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART). *JOISIE (Journal Inf Syst Informatics Eng)*;3(1):16–24.
- Ismoyo, A. G., & Wahjudi, E. (2023). Studi Deskriptif Kesiapan Kerja, Kompetensi Kejuruan, Dan Efikasi Diri Siswa SMK Jurusan AKL Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 257–266.
- Lin L. F., Xu L. D. (2022) Reflection on Career Planning of Students in Higher Vocational Col-leges[J]. Employment and Security, (07):166-168.
- Kertechian, K. S., & Bester, F. (2023). Validation of a Translation of the Student Career

Construction Inventory in French University Students. *The International Journal of Management Education*, 21(1), 100751.
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100751>.

- Nur, N. W., Harum, A., & Rahman, A. (2023). Analisis Kebutuhan Modul Career Information Processing (CIP) Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling Sebagai Media Pengambilan Keputusan Karir Peserta Didik. *EDUCANDUM*, 9(1), 86–94.
- Susanti, R. H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Daya Saing Siswa SMK Melalui Program Pengembangan Karir. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 30–37.
- Taufik, A., Sudarsono, G., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. (2022). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia, 1-113.